

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penanganan pasien dengan *acute coronary syndrome* (ACS) berhubungan erat dengan waktu. Perawat gawat darurat harus mampu memberikan penanganan awal sampai dengan persiapan pasien untuk reperfusi dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan waktu reperfusi.

Triase merupakan bagian penting dalam konsep gawat darurat dan peran perawat sangat banyak di triase (Tierney, 2013). Pasien dengan masalah ACS, khususnya STEMI, merupakan prioritas untuk segera melakukan reperfusi. Faktor-faktor penting seperti waktu, gender, dan simtom merupakan bagian penting dalam triase yang bisa perawat perhatikan untuk mencapai triase yang tepat. Selain itu kedatangan pasien menjadi penentu kecepatan reperfusi.

Perawat gawat darurat harus mampu menjadi pembuat keputusan, memberikan asuhan Keperawatan, dan edukator dalam menanggapi ACS. Perawat sebagai edukator dalam hal ini menargetkan perawat sejawat untuk terus memperbaharui ilmu pengetahuan, mengaplikasikan pembaharuan praktik keperawatan dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan masalah kesehatan ACS sampai dengan pencarian pertolongan petugas kesehatan.

#### **V.2 Saran**

##### **a. Institusi Pendidikan**

*Booklet* ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran mahasiswa tentang ACS dan juga implikasi terbaru dalam *booklet* bisa diteliti lebih lanjut terkait EKG *pre-hospital* dan Triase Kardiak.

##### **b. Perawat**

*Booklet* ini diharapkan dapat digunakan dalam pelaksanaan penanganan reperfusi ACS di *pre-hospital* maupun *in-hospital* berdasarkan bukti terkini. *Booklet* ini juga perlu dilanjutkan untuk penelitian ke depan yang mengevaluasi ketepatan dan kecepatan triase atau pun waktu

*door-to-ECG* yang dilakukan oleh perawat sebelum dan setelah mengetahui informasi dalam *booklet* ini. Selain itu perlu diperkuat bukti secara nasional yang mendasari dilakukannya EKG *pre-hospital* secara luas.

c. Mahasiswa Keperawatan

*Booklet* ini bisa menjadi media pembelajaran mengenai penanganan ACS di *pre-hospital* dan *in-hospital*. Referensi yang digunakan di *booklet* ini bisa menjadi referensi pembelajaran dan mahasiswa bisa mengembangkan kembali dengan perbaikan dari keterbatasan *booklet* ini.